

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu indikator penting untuk menganalisis suatu pertumbuhan di suatu daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara sektor swasta dan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat meningkatkan lapangan kerja baru dan merangsang pengembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. PAD sebagai salah satu penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah di eks Kabupaten Karisidenan Pati dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder tahun 2012 - 2018. Dianalisis menggunakan data panel, Data panel adalah gabungan dari data *cross section* yang mencakup 5 Kabupaten di Kabupaten eks Karisidenan Pati dan data *time series* dari tahun 2012 hingga 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang paling sesuai adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten eks Karisidenan Pati variabel Jumlah Penduduk memiliki pengaruh paling tinggi. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten eks Karisidenan Pati. Ketika variabel tersebut dapat di optimalkan maka aktivitas perekonomian di Kabupaten eks Karisidenan Pati berkembang dengan baik.

Kata kunci: *PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk Pendapatan Asli Daerah*